

## OPTIMALISASI PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL UNTUK TUGAS ADMINISTRASI KADER KOPPAJA BOGOR

Linda Marlinda<sup>1\*</sup>, Windu Gata<sup>2</sup>, Taranza Tutopoli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Informatika, Universitas Nusa Mandiri

\*Korespondensi: [linda.ldm@nusamandiri.ac.id](mailto:linda.ldm@nusamandiri.ac.id)\*

**ABSTRAK.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi oleh kebutuhan para kader Komunitas Peduli Pendidikan Anak Jalanan (Koppaja). Mereka kebanyakan belum familiar dengan Microsoft Excel dan tidak menggunakannya untuk pengolahan data dan menyelesaikan tugas sehari-hari. Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah data otomatis yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan administratif, dari yang sederhana hingga yang kompleks. 12 orang kader koppaja semuanya ikut berpartisipasi dalam program ini. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa hanya sedikit kader yang dapat menggunakan Microsoft Excel, padahal kemampuan menggunakan aplikasi ini sangat diperlukan. Seiring dengan bertambahnya volume pekerjaan dan timeline penyelesaian pekerjaan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para kader tentang cara menggunakan Microsoft Excel dalam menyelesaikan tugas sehari-hari sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat dan tepat serta dapat meningkatkan prestasi kerja dan keterampilannya. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah bimbingan belajar dan pelatihan langsung Microsoft Excel dengan menggunakan laptop. kegiatan akan diselenggara dengan mudah dan nyaman karena seluruh peserta dipinjamkan laptop untuk pelatihan excel oleh pada dosen dan mahasiswa. Semoga program pelatihan excel ini memberikan manfaat bagi para kader agar dapat mengaplikasikan secara optimasi didalam pengolahan proyek administratif yang ada di koppaja Bogor. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan layanan masyarakat ini adalah meningkatnya pemanfaatan fasilitas IPTEK menggunakan microsoft excell sebagai media penunjang kegiatan operasional sebesar 80% para kader sudah memiliki kemampuan mengoperasikan microsoft excel seperti, membuat perhitungan keuangan.

**Kata kunci:** Optimalisasi; Microsoft Excel; Tugas Administrasi; Koppaja Bogor

**ABSTRACT.** *This community service activity is motivated by the needs of the cadres of the Community Cares for Street Children's Education (Koppaja) located on Jalan Danau Maninjau Blok E3 No.9 Duta Pakuan Housing, Tegalega, Central Bogor. Most of them are not familiar with Microsoft Excel and do not use it for data processing and completing daily tasks. Microsoft Excel is an automatic data processing application that can be used for various administrative purposes, from simple to complex. Koppaja cadres all participated in this program. The results of the initial analysis show that only a few cadres can use Microsoft Excel, even though the ability to use this application is very necessary. As the volume of work increases and the timeline for completing the work. This activity aims to train cadres on how to use Microsoft Excel to complete daily tasks so that they can complete their work more quickly and precisely and improve their work performance and skills. The method applied in implementing this community service program is tutoring and direct Microsoft Excel training using a laptop. The activity will be held easily and comfortably because all participants are loaned laptops for Excel training by lecturers and students. Hopefully, this Excel training program will provide benefits for cadres so that they can apply optimization in the processing of administrative projects in Koppaja Bogor. This community service activity aims to provide training in the field of technology using the Microsoft Excel application to help cadres improve their ability*

*to process data so that the quality of activity financial reports looks better. Community service activities use learning by doing methods and lectures, questions and answers, direct practice/simulations, discussions, and problem-solving with assistance. The target group is street child community cadres in Bogor. A total of 12 people. The results that can be achieved from this community service activity are increased utilization of science and technology facilities using Microsoft Excel as a media to support operational activities by 80% of cadres who already can operate Microsoft Excel, such as making financial calculations.*

**Keywords:** *Optimization; Microsoft Excel; administrative duties; Koppaja Bogor*

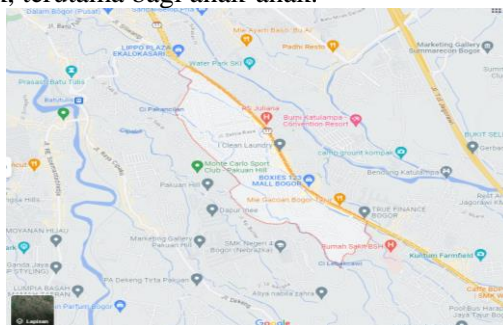
## PENDAHULUAN

Dukungan pemerintah memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas layanan pemerintah kepada masyarakat melalui program komputerisasi. Meskipun disiplin dan integritas merupakan fondasi utama keberhasilan layanan, peran peningkatan keahlian teknologi juga menjadi faktor kunci yang tidak dapat diabaikan[1]. Ketersediaan keterampilan teknologi yang terus berkembang menjadi penting untuk memastikan kesiapan dan kelancaran pelayanan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan ekonomi. Potensi para kader di KOPPAJA dapat lebih optimal jika didukung oleh kesatuan yang kokoh antara disiplin, integritas, dan keahlian operasional komputer. Hal ini menjadi kunci dalam memberikan layanan prima terhadap berbagai kebutuhan dokumen masyarakat setempat. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman para kader, pelatihan menjadi langkah esensial yang dapat dilakukan melalui kerjasama dengan penyedia pelatihan Excel[2].

KOPPAJA (Komunitas Peduli Pendidikan Anak Jalanan) didirikan pada tanggal 29 Mei 2009 oleh sekelompok mahasiswa BSI yang tengah melakukan riset mengenai anak jalanan di kota hujan Bogor. Inisiatif riset ini terus berlanjut hingga saat ini, dengan sekretariat pusat mereka berlokasi di Bogor. Kegiatan rutin mereka berlangsung setiap hari Minggu di taman Lodaya, yang telah dijadikan sebagai tempat belajar bagi mereka.

Setiap hari Selasa dan Rabu, KOPPAJA aktif mengajarkan pelajaran akademik kepada anak-anak jalanan. Hari Kamis diisi dengan kegiatan pendalaman agama, sementara hari Sabtu diperuntukkan bagi curcol alias curhatan colongan. Pada hari Minggu, mereka fokus pada kegiatan di luar ruangan untuk mencegah kejenuhan. KOPPAJA juga telah berhasil mendirikan sebuah Rumah Singgah, meskipun ukurannya kecil, namun menjadi tempat yang nyaman bagi anggota dan anak-anak jalanan yang terlibat dalam program ini[3].

KOPPAJA telah berusia lima tahun, dan pada perayaan kelima pada 25 Mei 2014, Wakil Walikota Bogor, Usmar Hariman, hadir untuk meresmikan Sekretariat Pusat KOPPAJA di Kedung Jaya. Selain di Kota Bogor, KOPPAJA juga memiliki cabang di Jakarta, Bekasi, Bandar Lampung, dan Balikpapan. Saat ini, sekitar 55 anak jalanan berusia 8 hingga 20 tahun menjadi asuhan KOPPAJA Kota Bogor. Beberapa di antaranya telah berhasil bekerja, mandiri, dan kembali ke kehidupan yang normal setelah menyadari bahwa hidup di jalanan tidak baik, terutama bagi anak-anak.



Gambar 1. Lokasi kader KOPPAJA bogor

Para kader perlu memahami cara menyajikan data secara efektif, baik dalam bentuk angka maupun grafik, untuk membuat laporan yang informatif. Laporan pembelajaran dapat diperkaya dengan penggunaan presentasi berupa PowerPoint yang menarik. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan yang mencakup pembuatan laporan hasil pembelajaran secara teoritis dan praktis[1].

Microsoft Excel menjadi perangkat lunak yang sangat relevan dalam konteks ini, karena dapat digunakan untuk mengolah data seperti evaluasi nilai, pembuatan laporan keuangan, dan penyimpanan data kegiatan, termasuk kemampuannya untuk menyertakan visual grafik. Pelatihan ini juga akan membahas cara membuat grafik dalam Microsoft Excel, serta teknik pengolahan dan penyajian data secara lebih efisien[4].

Melalui pelatihan ini, diharapkan para kader dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan informasi secara visual dan menarik, terutama dalam konteks pembuatan laporan. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan komputer, khususnya terkait Microsoft Excel, diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi para kader KOPPAJA.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kader KOPPAJA Bogor adalah kurangnya pemahaman terhadap penggunaan Excel untuk mengelola data administratif. Oleh karena itu, sebagai bentuk pengabdian masyarakat, dilakukan pelatihan khusus tentang penggunaan Excel guna mendukung proyek data administratif bagi para kader KOPPAJA Bogor. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman para kader terkait dengan penggunaan Excel, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam menjalankan kegiatan administratif dan mengelola data dengan lebih baik. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas dan efisiensi para kader dalam menjalankan tugas mereka di KOPPAJA Bogor.[2]



Gambar 2. kader KOPPAJA Bogor

## METODE

Metode yang diterapkan melibatkan ceramah edukatif mengenai kurikulum merdeka serta pelatihan penggunaan Excel untuk meningkatkan kinerja para kader KOPPAJA dalam bidang administrasi. Dalam kegiatan ini, materi mengenai pengenalan dan latihan menggunakan Microsoft Excel disampaikan oleh tim dosen sebagai tutor, terdiri dari 3 orang, yang dibantu oleh 5 mahasiswa. Metode yang diterapkan adalah learning by doing, memungkinkan peserta untuk dengan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh tim. Proses pengabdian masyarakat dimulai dari survei lapangan hingga evaluasi hasil pelatihan[5]. Adapun tahapan metode yang diikuti dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut[6]:

1. Perencanaan Kegiatan:  
Tim perencana menentukan lokasi kegiatan dan mitra yang membutuhkan bantuan teknologi informasi.
2. Analisa Kebutuhan Mitra:  
Dilakukan dialog dengan mitra untuk memahami kebutuhan mereka secara mendalam.
3. Pembuatan dan Pengajuan Proposal:  
Tim dari dosen Universitas Nusa Mandiri menyusun proposal berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi bersama mitra, kemudian mengajukannya ke LPPM Universitas Nusa Mandiri.
4. Persiapan Modul sebagai Bahan Ajar:  
Materi pelatihan disiapkan berdasarkan permasalahan mitra untuk menjadi bahan ajar.
5. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:  
Peralatan dan infrastruktur disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan secara offline dan online (hybrid).
6. Pelaksanaan:  
Tutor memberikan materi edukasi dan panduan pelatihan yang relevan dengan permasalahan mitra. Diskusi tanya jawab dan interaksi aktif dengan peserta diarahkan untuk memastikan pemahaman konsep.
7. Pembuatan Laporan:  
Setelah selesai kegiatan, panitia melaporkan hasil pelatihan kepada LPPM Universitas Nusa Mandiri sebagai tindak lanjut.

Metode pelatihan dan edukasi ini melibatkan penyampaian materi, praktik pelatihan secara hybrid, serta sesi tanya jawab dan diskusi. Tim panitia dan tutor berkolaborasi dengan peserta untuk memastikan pemahaman materi dan memfasilitasi implementasi pengetahuan yang didapatkan oleh peserta dalam rencana kegiatan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

elalui pelatihan ini, diharapkan para kader dapat mengatasi hambatan dalam penggunaan Excel dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola data administratif. Setelah pelatihan, evaluasi hasilnya akan dilakukan dengan harapan memberikan manfaat yang signifikan dan dapat berkelanjutan, memperkuat peningkatan layanan yang diinginkan oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada Sabtu, 28 September 2023, telah diselenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di Komunitas Peduli Pendidikan Anak Jalanan (KOPPAJA) Bogor, yang berpusat di Sekretariat Pusat, Jalan Danau Maninjau Blok E3 No.9 Perumahan Duta Pakuan, Tegalega, Bogor Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 hingga pukul 11.00 dan dihadiri oleh kurang lebih 12 orang kader KOPPAJA.

Berdasarkan pengamatan terhadap permasalahan yang ada maka alternatif solusi untuk pemecahan masalah tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1. Solusi Permasalahan**

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>	<b>Keterangan</b>
Para kader kader KOPPAJA bogor belum sepenuhnya memahami dan bisa menggunakan microsoft excell untuk tugas administrasi sehari hari pada kegiatan proyeknya	Dibuatlah pelatihan excel berupa penjelasan dan pemahaman kepada para kader KOPPAJA bogor .	Dampak dari solusi tersebut adalah pemahaman yang baik tentang penggunaan pengolahan data menggunakan excel
Minimnya penggunaan pengolahan data menggunakan komputer dalam kegiatan posyandu, dan penggunaanya masih manual menggunakan alat tulis pada kegiatan sehari hari	Membuat contoh aplikasi untuk aktifitas rutin tersebut diatas, contohnya menghitung keuntungan.	Dampak yang terjadi para kader KOPPAJA bogor jadi lebih mudah memahami tentang bentuk pengolahan data dengan excel.

Beberapa kegiatan yang dijalankan untuk menangani permasalahan utama melibatkan:

1. Sosialisasi mengenai penggunaan Microsoft Excel
2. Pelaksanaan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan ujian latihan awal dengan membuat pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai laporan keuangan. Langkah ini diambil untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap laporan keuangan, khususnya dalam mengenali bentuk laporan keuangan yang hanya mencakup catatan kas.

3. Pelatihan penggunaan Microsoft Excel.

Penyampaian pembelajaran dan penjelasan menyeluruh mengenai laporan keuangan, formatnya, pentingnya pembuatan laporan keuangan, serta cara pembuatan dan jenis-jenis laporan keuangan yang diperlukan setiap kegiatan

4. Pelatihan pengenalan fitur dan menu Microsoft Excel.

Materi pada neraca sebagai bagian integral dari laporan keuangan, yang memvisualisasikan posisi keuangan suatu entitas. Selain itu, dalam laporan pemasukan dan pengeluaran, diberikan penjelasan mengenai pendapatan dan beban, sehingga menghasilkan pemasukan dan pengeluaran yang terdokumentasi secara jelas.

5. Pelatihan mengatur font, teks, dan menata halaman dokumen.
6. Pelatihan penyimpanan data pada Microsoft Excel.
7. Monitoring pelaksanaan kegiatan.

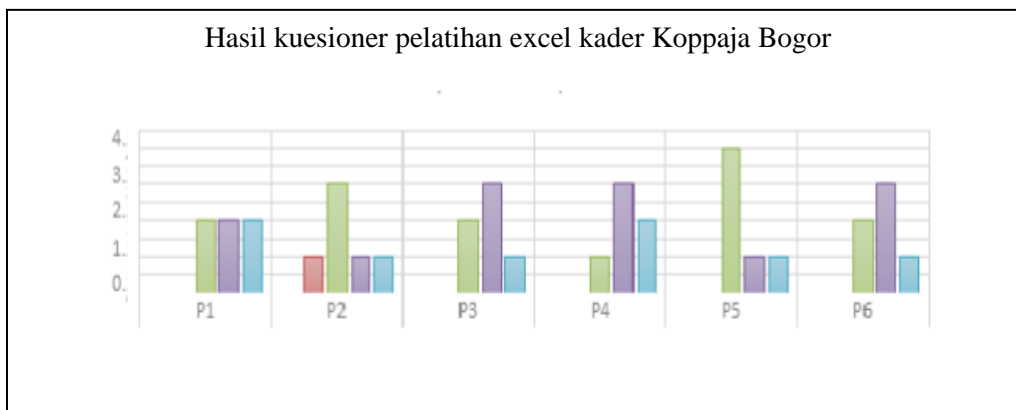
Untuk monitoring dilakukan kegiatan tanya jawab sebagai metode interaktif, mengingat hasil ujian menunjukkan banyaknya peserta yang masih memiliki kesulitan dalam memahami dasar-dasar laporan keuangan. Diharapkan, metode ini dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

8. Evaluasi hasil kegiatan.

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan para kader KOPPAJA dapat mengatasi kendala penggunaan Microsoft Excel dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola data administratif dan keuangan. Evaluasi hasil kegiatan menjadi langkah kritis untuk memastikan keberhasilan dan memberikan arahan untuk perbaikan di masa mendatang. Hasil evaluasi yang diperoleh dari pelatihan excell ini didapatkan, berdsarkan quisioner tingkat kepuasan para kader sebagai berikut :

Tabel 2. Detail pertanyaan kuesioner

Kuesioner pelatihan Microsoft excel	
P1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
P2	Materi/modul pelatihan/kegiatan
P3	rana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
P4	Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi
P5	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta
P6	Susunan acara berjalan dengan baik



Gambar 3 hasil questioner pelatihan kader koppaja bogor

Dari Gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa pelatihan excel memiliki nilai tertinggi pada pernyataan bahwa Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta. Sementara itu, nilai ketidaksesuaian terkecil terdapat pada Susunan acara berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang jauh

menghambat pelatihan ini kurang tepat waktu. Data ini dapat menjadi evaluasi dan subjek penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan excel bagi kader. Dengan adanya data tersebut, diperlukan analisis lebih lanjut untuk menentukan skala prioritas dalam perbaikan setiap atribut atau pernyataan. Terkait dengan hasil kuesioner mengenai materi pengabdian masyarakat, peserta memberikan respon bahwa materi yang disampaikan sangat update, materi yang disampaikan sangat bagus, materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan peserta pengabdian masyarakat sangat berminat untuk mengikuti pengabdian masyarakat. Dari hasil kuesioner yang diberikan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan excel Untuk Kader Koppaja Bogor sangat bermanfaat untuk layanan dalam kegiatan laporan keuangan, serta peserta kegiatan pengabdian masyarakat memahami mengenai penggunaan excel untuk pencatatan kegiatan proyek koppaja.

## KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat, melalui pemberian pelatihan mengenai cara penggunaan dokumen dan perhitungan menggunakan Excel, berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang tertera dalam proposal pengabdian masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta dapat memahami langkah-langkah dalam menggunakan Excel untuk mendukung kegiatan pada Proyek Kader KOPAJA. Program ini disambut dengan baik oleh para kader KOPAJA, sehingga mereka memahami bagaimana efektivitas pelaksanaan tugas-tugas dapat dicapai dengan sedikit sentuhan program teknologi komputer, mencapai tujuan lebih dari yang ditargetkan dengan mudah. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara hybrid, dengan peserta yang terdiri dari para Kader KOPAJA. Untuk menjaga keberlanjutan program pengabdian masyarakat, disarankan memberikan pelatihan tambahan kepada berbagai peserta, seperti pelatihan untuk karang taruna. Namun, perlu ditetapkan jadwal dan program yang tepat guna yang dapat mempertemukan kebutuhan serta jadwal tim pengabdian masyarakat dengan jadwal kegiatan mitra, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Budimas, "No Title," vol. 02, no. 02, pp. 166–172, 2020.
- [2] H. I. Pratiwi, "PELATIHAN MICROSOFT OFFICE SELATAN," pp. 8–13, 2018.
- [3] H. Septanto, P. Windriyani, and T. L. Marselino, "Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Menengah Untuk Guru-guru SD Taruna Bakti Bandung," vol. 1, no. 1, pp. 30–34, 2020.
- [4] "sinergi," vol. 4, 2022.
- [5] A. Febriandirza, A. M. Saraswati, and F. Teknik, "PELATIHAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA," vol. 3, pp. 9–15, 2022.
- [6] S. Musalamah, M. A. Ramadhan, and A. Saefudin, "Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah," *J. Panrita Abdi*, vol. 5, no. 4, pp. 528–535, 2021.